

**TRADISI PENYELENGGARAAN AQIQAH PADA
MASYARAKAT DESA PURWOREJO KECAMATAN
SANANKULON KABUPATEN BLITAR**
Kajian Living Hadis

SKRIPSI

Ditulis Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Agama (S.Ag)



Disusun oleh:

SITI AMINAH

9.332.002.14

**JURUSAN USHULUDDIN DAN ILMU SOSIAL
PRODI ILMU HADIS
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) KEDIRI**

2018

Halaman Persetujuan

**TRADISI PENYELENGGARAAN AQIQAHA PADA
MASYARAKAT DESA PURWOREJO KECAMATAN
SANANKULON KABUPATEN BLITAR Kajian Living Hadis**

SITI AMINAH

NIM. 9.332.002.14

Disetujui Oleh:

Pembimbing I

Pembimbing II

H. M. Mu'tashim Billah, M.A

NIP. 19730504 1999031014

Zaenatul Hakamah, Lc, MA, Hum

NIP. 19870901 2015 0320 03

NOTA DINAS

Kediri, 23 Pebruari 2018

Nomor :
Lampiran : 4 (empat) berkas
Hal : Bimbingan Skripsi

Kepada
Yth, Bapak Ketua Sekolah Tinggi
Agama Islam Negeri (STAIN) Kediri
di
Jl. Sunan Ampel 07 – Ngronggo
Kediri

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Memenuhi permintaan Bapak Ketua untuk membimbing
penyusunan skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : **SITI AMINAH**
NIM : **933200214**
Judul : **TRADISI PENYELENGGARAAN AQIQAH PADA
MASYARAKAT DESA PURWOREJO
KECAMATAN SANANKULON KABUPATEN
BLITAR Kajian Living Hadis**

Setelah diperbaiki materi dan susunannya, kami
berpendapat bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat sebagai
kelengkapan ujian akhir Sarjana Strata Satu (S-1).

Bersama ini kami lampirkan berkas naskah skripsinya,
dengan harapan dapat segera diujikan dalam Sidang Munaqasyah.

Demikian agar maklum dan atas kesediaan Bapak kami
ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing I

Pembimbing II

H. M. Mu'tashim Billah, M.A
NIP. 19730504 1999031014

Zaenatul Hakamah, Lc, MA, Hum
NIP. 19870901 2015 0320 03

Halaman Pengesahan

TRADISI PENYELENGGARAAN AQIQAH PADA MASYARAKAT DESA
PURWOREJO KECAMATAN SANANKULON KABUPATEN BLITAR
Kajian Living Hadis

SITI AMINAH
NIM. 933200214

Telah diujikan di depan Sidang Munaqasyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri
(STAIN) Kediri pada tanggal 08 Maret 2018

Tim Penguji

1. Penguji Utama
Dr. Wahidul Anam, M.Ag ()
NIP. 197402062003121003
2. Penguji I
H. M. Mu'tashim Billah, M.A ()
NIP. 19730504 1999031014
3. Penguji II
Zaenatul Hakamah, Lc, MA, Hum ()
NIP. 19870901 2015 0320 03

Kediri, 19 Maret 2018
Ketua STAIN Kediri

Dr. Nur Chamid, MM
NIP. 19680714 199703 1 002

MOTTO

حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ مَسْلَمَةَ قَالَ أَخْبَرَنَا مَالِكٌ عَنْ يَحْيَى بْنِ سَعِيدٍ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ إِبْرَاهِيمَ عَنْ
عَلْقَمَةَ بْنِ وَقَّاصٍ عَنْ عُمَرَ

أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ الْأَعْمَالُ بِالنِّيَّةِ وَلِكُلِّ امْرِئٍ مَا نَوَى فَمَنْ كَانَتْ
هِجْرَتُهُ إِلَى اللَّهِ وَرَسُولِهِ فَهِجْرَتُهُ إِلَى اللَّهِ وَرَسُولِهِ وَمَنْ كَانَتْ هِجْرَتُهُ لِدُنْيَا يُصِيبُهَا أَوْ امْرَأَةٍ
يَتَزَوَّجُهَا فَهِجْرَتُهُ إِلَى مَا هَاجَرَ إِلَيْهِ

Telah menceritakan kepada kami Abdullah bin Maslamah berkata, telah mengabarkan kepada kami Malik dari Yahya bin Sa'id dari Muhammad bin Ibrahim dari Alqamah bin Waqash dari Umar, bahwa Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Semua perbuatan tergantung niatnya, dan (balasan) bagi tiap-tiap orang (tergantung) apa yang diniatkan; barangsiapa niat hijrahnya karena Allah dan Rasul-Nya, maka hijrahnya adalah kepada Allah dan Rasul-Nya. Barangsiapa niat hijrahnya karena dunia yang ingin digapainya atau karena seorang perempuan yang ingin dinikahnya, maka hijrahnya adalah kepada apa dia diniatkan." (HR. Bukhari).

Persembahan:

Karya ini kupersembahkan untuk;

Almamater tercinta STAIN Kediri

Ayahanda dan Ibunda tersayang

Teman-teman seperjuangan

Dan....

Mereka yang mendedikasikan hidupnya untuk keilmuan.

ABSTRAK

SITI AMINAH, Dosen Pembimbing H. M. Mu'tashim Billah, M.A dan Zaenatul Hakamah, Lc, MA, Hum.: Tradisi Penyelenggaraan Aqiqah Pada Masyarakat Desa Purworejo Kecamatan Sanankulon Kabupaten Blitar Kajian Living Hadis.

Kata Kunci: Aqiqah, Hadis.

Aqiqah merupakan upacara keagamaan yang sangat memasyarakat di kalangan umat Islam, merupakan acara penyembelihan hewan berupa kambing pada hari ketujuh dari kelahiran sang bayi. Sebagai bagian dari keyakinan hidup masyarakat muslim, tentunya upacara aqiqah bukan sekedar diadakan, melainkan telah mereka yakini sebagai ajaran yang telah dicontohkan oleh Rasulullah SAW. Adapun tradisi yang mengikuti prosesi aqiqah seperti pemotongan rambut bayi dan pemotongan hewan aqiqah pada hari kelahirannya, maupun tradisi yang unik lainnya yang berkembang hamper di seluruh masyarakat muslim di Indonesia. Hal ini berawal dari suatu tradisi masyarakat jahiliyyah ketika melakukan penyembelihan hewan aqiqah kemudian melakukan tradisi unik yang berlaku pada masyarakat.

Hadis tentang tergadainya anak dengan aqiqah serta tradisi aqiqah yang ada pada masyarakat Desa Purworejo Kecamatan Sanankulon Kabupaten Blitar janganlah dipahami sebagai tradisi yang harus dilakukan, melainkan hal itu dipahami sebagai awal masuknya Islam yang tidak langsung serta merta menghapuskan tradisi sebelumnya yakni selama proses aqiqah berlangsung juga diadakan beberapa tradisi yakni pencukuran rambut dan pengguntingan kuku, dukun membacakan (do'a-do'a) penolak bala dan membakar kemenyan. Cukuran rambut dan guntingan kuku dimasukkan ke dalam kendhil baru kemudian dibungkus dengan kain mori, lalu dikubur di tempat penguburan atau penanaman ari-ari. Pada malam itu juga, bayi yang diselamati atau di aqiqahi dan tidak ditidurkan (diletakkan di tempat tidur) hingga pagi hari melainkan dipangku. Sebab menurut kepercayaan sesepuh di desa ini, bayi yang baru saja puput (separas, 5 hari setelah lahir atau dimaksud pada saat di aqiqahkan), menjadi incaran roh jahat yang biasanya disebut sarap-sawan, oleh karena itu bayi dijaga dengan cara dipangku. Semua itu melainkan harus secara gradualitas atau berangsur-angsur.

Berawal dari seringnya tradisi aqiqah yang berlaku di masyarakat dan banyaknya tradisi yang berbeda antar daerah, maka penulis ingin mengetahui bagaimana pemahaman dan implementasi masyarakat Desa Purworejo Kecamatan Sanankulon Kabupaten Blitar mengenai hadis-hadis aqiqah.

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian living hadis yang digunakan masyarakat untuk mengaplikasikan suatu hadis. Adapun sumber-sumber datanya diperoleh dari masyarakat Desa Purworejo Kecamatan Sanankulon Kabupaten Blitar dan juga buku-buku yang berhubungan dengan penelitian. Teknik pengumpulan data dengan observasi yaitu mengumpulkan data dengan cara pengamatan dengan fenomena yang diteliti, wawancara yaitu pengumpulan data

yang diambil dari pertanyaan yang diajukan oleh responden. Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif dengan teknis analisis pengambilan data kemudian direduksi setelah itu adanya penyajian data dan terakhir menarik kesimpulan atau verifikasi.

Berdasarkan hasil penelitian bahwa masyarakat Desa Purworejo Kecamatan Sanankulon Kabupaten Blitar ini menjalankan tradisi aqiqah tersebut tidak hanya mengikuti tradisi sebelumnya, namun juga adanya pengetahuan bahwa hal tersebut merupakan perintah yang telah disabdakan Nabi. Pemahaman masyarakat Desa Purworejo Kecamatan Sanankulon Kabupaten Blitar terhadap hadis tidaklah kaku. Masyarakat mampu mengaplikasikan pemahaman tekstual dan kontekstual pada suatu hadis, sehingga aplikasi yang dilakukan masyarakat berdasarkan dasar yang telah ada.

PEDOMAN TRANSLITERASI

1. Huruf Transliterasi

Arab	Indonesia	Arab	Indonesia
ء	'	ض	D{
ب	B	ط	T{
ت	T	ظ	Z{
ث	Th	ع	'
ج	J	غ	Gh
ح	H{	ف	F
خ	Kh	ق	Q
د	D	ك	K
ذ	Dh	ل	L
ر	R	م	M
ز	Z	ن	N
س	S	و	W
ش	Sh	هـ	H
ص	S{	ي	Y

2. Konsonan Rangkap.

Konsonan rangkap (*shaddah*), yang bersumber dari ya' nisbah (ya' yang ditulis sebagai penunjuk sifat) ditulis coretan di atasnya.

Misalnya: أَحْمَدِيَّة ditulis *Ah}madi`yah*.

Konsonan rangkap yang berasal dari bukan ya' nisbah ditulis dobel hurufnya.

Misalnya: دَلَلٌ ditulis *dalla*.

3. Ta' Marbutah.

1. Bila dimatikan ditulis “ah”,
Misalnya: جماعة ditulis *jamā'ah*
2. bila dihidupkan karena berangkai dengan kata lain (sebagai mud{af),
ditulis “at”, misalnya زكاة الفطر ditulis *zakāt al-fit}{r*

4. Vokal Pendek.

Fathah ditulis a, kasrah ditulis i, dan dhammah ditulis u, masing-masing dengan huruf tunggal.

5. Vokal Panjang (madd).

a panjang ditulis ā, i panjang ditulis ī, u panjang ditulis ū, masing-masing dengan coretan diatas huruf a, i, dan u.

6. Bunyi Hidup Dobel.

Bunyi hidup dobel (*diphthong*) arab ditransliterasikan menggabung dua huruf “ay” dan “aw” masing-masing untuk (أي) dan (أو)

7. Kata Sandang Alif + Lam.

Jika terdapat huruf alif + lam yang diikuti huruf qamariyah maupun diikuti huruf syamsiyah. Misalnya: الشيعة ditulis *al-shi'ah*

8. Huruf Besar.

Penulisan huruf besar disesuaikan dengan EYD.

9. Kata Dalam Rangkaian Frase Dan Kalimat.

Tetap konsisten dengan rumusan diatas, kata dalam rangkaian frase dan kalimat ditulis kata per kata. Misalnya: شيخ الإسلام ditulis *shaikh al-Islām*.

10. Lain-lain

Kata-kata yang sudah dibakukan dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (seperti kata ijmak, nash, al-qur'an, hadis, dll), tidak mengikuti pedoman transliterasi ini dan ditulis sebagaimana dalam kamus tersebut.

KATA PENGANTAR

Syukur *alhamdulillah*, penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat, hidayah dan taufiq-Nya, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Skripsi ini mengungkapkan tentang Tradisi Penyelenggaraan Aqiqah Pada Masyarakat Desa Purworejo Kecamatan Sanankulon Kabupaten Blitar Kajian Living Hadis. Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW beserta para sahabat, keluarga dan pengikutnya.

Penulis menyampaikan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada berbagai pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Ucapan terima kasih penulis sampaikan terutama kepada yang terhormat:

1. Bapak H. M. Mu'tashim Billah, M.A dan Ibu Zaenatul Hakamah, Lc, MA, Hum., selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan dan dorongan sehingga penyusunan skripsi ini bias terselesaikan.
2. Ketua STAIN dan ketua jurusan ushuluddin STAIN Kediri beserta staf, atas segala kebijaksanaan, perhatian dan dorongan sehingga penulis selesai studi.
3. Teman-teman mahasiswa-mahasiswi di STAIN Kediri, khususnya di prodi Ilmu Hadis angkatan 2014 dan berbagai pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu kelancaran selama penelitian.
4. Ayah, Ibunda dan seluruh keluarga yang menemani dengan tabah, setia serta penuh pengertian selama penulis menyelesaikan studi.

Semoga amal kebaikan dari berbagai pihak tersebut mendapat pahala yang berlipat ganda dari Allah SWT. Akhirnya penulis menyadari bahwa penelitian dan penulisan skripsi ini masih penuh dengan kekurangan baik dari segi materi maupun metodologi. Oleh karena itu, berbagai kritik dan saran senantiasa penulis harapkan untuk perbaikan dan penyempurnaan skripsi ini. Dan semoga karya ilmiah ini bermanfaat bagi siapa saja yang membacanya, Amin.

Kediri, 20 Februari 2018

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN NOTA DINAS	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI	ix
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Penegasan Judul	6
E. Telaah Pustaka	7
F. Kajian Teori	10
G. Metode penelitian.....	17
H. Rencana Sistematika Pembahasan (<i>Out Line</i>).....	21
BAB II PROFIL DESA PURWOREJO KECAMATAN SANANKULON KABUPATEN BLITAR	
A. Kondisi Geografis	23
B. Susunan Pemerintahan	30
C. Kependudukan.....	34
D. Agama	38
BAB III PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN	
A. Paparan Data	48

B. Temuan Penelitian.....	66
BAB IV ANALISA DATA	
A. Pemahaman Masyarakat Desa Purworejo Kecamatan Sanankulon Kabupaten Blitar Tentang Hadis Aqiqah	70
B. Implementasi Hadis Aqiqah.....	84
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	92
B. Saran.....	93
C. Penutup.....	94
DAFTAR PUSTAKA	96
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
CURRICULUM VITAE	

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Hadis tentang tradisi aqiqah.....	45
Tabel 2. Mufrodat hadis riwayat Samurah.....	53
Tabel 3. Urutan sanad dan periwayat hadis Imam Abu Daud	56

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Wawancara dengan Bapak Kepala Desa Purworejo Kecamatan Sanankulon Kabupaten Blitar Bapak Suwarno

Gambar 2. Wawancara dengan Ibu Kepala Desa Ibu Eny Sulistyowati

Gambar 3. Wawancara dengan Bapak Makinuddin seorang Guru Swasta

Gambar 4. Wawancara dengan Bapak Imam Rokhani seorang Guru Madrasah Swasta

Gambar 5. Wawancara dengan Bapak K.H Yusuf seorang Tokoh Agama

Gambar 6. Wawancara dengan Bapak Ali Fahad seorang Tokoh Agama

Gambar 7. Wawancara dengan Bapak H. Habib Zunaidi seorang Tokoh Masyarakat

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Wawancara dengan Bapak H. Habib Zunaidi

Lampiran 2. Wawancara dengan Bapak Ali Fahad

Lampiran 3. Wawancara dengan Bapak K.H. Yusuf

Lampiran 4. Wawancara dengan Bapak Imam Rokhani

Lampiran 5. Wawancara dengan Kepala Desa Bapak Suwarno

Lampiran 6. Wawancara dengan Ibu Eny Sulistyowati

Lampiran 7. Wawancara dengan Bapak Makinuddin